

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Perbandingan Penggunaan Induktor Epinefrin Kolagen Dari Air Rebusan Ceker Ayam Terhadap Nilai Agregasi Trombosit Metode Velaskar. *Skripsi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung*.
- Adnyani, D. H. (2019). Penggambaran Pemeriksaan Laboratorium Darah Lengkap Pada Pasien Anemia Aplastik Yang Dirawat Di RSUP Sanglah Tahun 2016. Denpasar: *E-JURNAL MEDIKA*, Vol 8 (5).
- Agung, A. (2017). Perbedaan Kadar Glukosa Serum dan Plasma Natrium Fluorida Dengan Penundaan Pemeriksaan. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol 6(2).
- Agustin, E. (2021). Perbedaan Hitung Jumlah Trombosit Pada Darah Dengan Antikoagulan K₃EDTA Segera Diperiksa Dan Disimpan Selama 1 Jam dan 2 Jam Pada Suhu Ruang AC (Air Conditioner) 18-22°C. *Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Kesehatan Yogyakarta*.
- Alan, H. (2006). *Tietz Clinical Guide to Laboratory Test*. California: Saunders Elsvier.
- Apriliani, T. (2016). Gambaran Hitung Jumlah Trombosit Dengan Antikoagulan K₃EDTA 10% Volume 5,10 Dan 15 uL. *Karya Tulis Ilmiah Analisis Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis*.
- Apriyono. (2013). Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina*, Volume 2 (2).
- Basyuni, M. (2008). Studies On Terpenoid Biosynthesis of Mangrove Tree Speciace, Dissertation United Graduate School of Africultural Scienced. *Kogoshima University, Japan*, 45pp.
- Bayu, A. (2009). Hutan Mangrove Sebagai Salah Satu Sumber Produk Alam Laut. *Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Osen*, 23-15.
- Chairunnisa, S. W. (2019). Pengaruh Suhu dan Waktu Maserasi terhadap Karakteristik Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana L.*) sebagai Sumber Saponin. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, Vol. 7(4), Hal. 551-560.
- Depkes RI. (2013). *Good Laboratory Practice*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

- Ernianingsih, S. M. (2014). Etnofarmakologi Tumbuhan Mangrove *Achantus ilicifolius L., Acrostichum speciosum L., dan Xylocarpus rumphii Mabb.* Di Desa Sungai Tekong Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Protobiont*, Volume: 3 (2): Hal. 252-258.
- Evelyn C. Pearce, 2. (2010). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fitrah, H. S. (2019). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Jumlah Trombosit Menggunakan Antikoagulan EDTA dan Antikoagulan Ekstrak Batang Mangrove (*Aegiceras Corniculatum*). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Gandasoebrata, R. (2011). *Penuntun Laboratorium Klinik.* Jakarta: Dian Rakyat.
- Garini, A. (2013). Perbandingan Hasil Hitung Jumlah Trpmbosit Secara otomatis Pada Darah Yang Ditambahkan Antikoagulan Na₂EDTA 10% Dengan K₂EDTA Vacutainer. *Jurnal Kesehatan, Volume I (11) Juni 2013, Volume 1: 75-78.*
- Hardasari. (2018). Perbedaan Hasil Jumlah Trombosit Pada Darah K₃EDTA Yang Disimpan Di Suhu Kamar (24-29°C) Dan Lemari Es (2-8°C) Selama 2 Jam. *Jurnal Teknologi Kesehatan, Vol. 14, Hal. 1-4.*
- Heriyanto, N. &. (2012). Komposisi dan struktur Tegakan, Biomasa, dan Potensi kandungan karbon hutan mangrove di taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, Vol. 9 (1)*
- Hoffbrand. A. V., M. P. (2013). *Kapita Selekta Hematologi.* Jakarta: EGC.
- Kiswari, R. (2014). *Hematology&Transfusi.* Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, F. (2016). *Hematologi Praktikum Analis Kesehatan.* Jakarta: EGC.
- Lasmilatu, M. (2019). Perbedaan Hitung Jumlah Trombosit Segera Diperiksa Dengan Jumlah Trombosit Setelah Ditunda 15 Menit, 30 Menit, 45 Menit Dan 60 Menit Pada Darah EDTA. *Karya Tulis Ilmiah Analis Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kupang.*
- Lestari, A. (2019). Perbedaan Jumlah Trombosit Pada Penyimpanan Sampel Darah Suhu Ruang dan Kulkas Selama 24 Jam. *Journal of Vocation Health Studies 03, Hal 59-62.*
- Maharani, A. N. (2018). *Imunohematologi dan Bank Darah.* Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Maharani, D. A. (2017). Perbedaan Hitung Jumlah Trombosit Metode Impedansi Langsung Dan Barbara Brown. *Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang*, Hal 675-678.
- Merta, I. W. (2014). Evaluasi Penundaan Pemeriksaan Jumlah Trombosit Pada Pasien Di Instalasi Laboratorium RSUD Kabupaten Klungkung . *The Journal of Medical Laboratory*, Vol. 2 (1).
- Nurhayati, E. S. (2017). Penggunaan Antikoagulan NaF Pada Pengukuran Kadar Glukosa Darah Selama 2 Jam. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, Hal 35-39.
- Nurrachmat, H. (2005). Perbedaan Jumlah Eritrosit, Leukosit dan Trombosit Pada Pemberian Antikoagulan EDTA Konvensional dan EDTA Vacutainer. *Karya Tulis Ilmiah, Program Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Klinik Fakultas Kedokteran, Semarang*.
- Oktavia, N. (2019). Pengaruh Waktu Penyimpanan Darah K₂EDTA dan Na₂EDTA Terhadap Jumlah Sel Trombosit. *Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Kemenkes Surabaya*.
- Praptomo, A. (2018). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hitung Jumlah Trombosit Metode Langsung (Rees Ecker), Metode Tidak Langsung (Fonio), dan Metode Automatik (Hematologi Analyzer). *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, Hal 1-13.
- Radheya, I. P. (2018). Pengaruh Variasi Volume Darah Pada Tabung Vacutainer Tripotassium Ethylenediaminetetraacetate (K₃EDTA) Terhadap Jumlah Trombosit. *Skripsi, Jurusan Analis Kesehatan. Poltekkes Denpasar*.
- Sanatang, & S. (2018). Perbandingan Jumlah Trombosit Terhadap Variasi Volume Darah dengan Antikoagulan K₃EDTA Metode Impedansi Elektrikdi RS Hati Mulia. *Jurnal Medilab Mandala Waluya Kendari*, Vol. 2 (1)
- Senduk, T. M. (2020). Rendemen Ekstrak Air Rebusan Daun Tua Mangrove *Sonneratia Alba*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, Vol. 11 (1).
- Senoaji, G. &. (2016). Peranan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Kota Bengkulu Dalam Mitigasi Pemanasan Global Melalui Penyimpanan Karbon. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol.23 (3). Hal. 327-333.
- Septi, A. (2018). Perbedaan Jumlah Trombosit Sampel Darah Vena dan Kapiler Menggunakan Micro Pipette Hematology Analyzer. *Skripsi Univeristas Muhammadiyah Semarang*.

- Sujud, H. &. (2015). Perbedaan Jumlah Trombosit Pada Darah EDTA Yang Segera Diperiksa Dan Penundaan Selama 1 Jam Di Laboratorium RSJ GRHASIA Yogyakarta. *Medical Laboratory Technology Journal*, Hal 91-95.
- Sulistiyawati. (2018). Perbedaan Jumlah Trombosit Segera dan Ditunda 12 Jam Dengan Metode Automatic Hematology Analyzer. *Repository Universitas Muhamadiyah Semarang*.
- Syaifuddin, H. (2006). *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tangkery, R. P. (2013). Uji Aktivitas Antikoagulan Ekstrak Mangrove (*Aegiceras corniculatum*). *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, Vol 1, Hal 07-14.
- Trianto, A. d. (2004). Ekstrak Daun Mangrove *Aegiceras corniculatum* Sebagai Antibakteri *Vibrio harveyi* dan *Vibrio parahaemolyticus*. *Ilmu Kelautan*, Hal 186-189.
- Umar, A. A. (2016). Perbedaan Jumlah Trombosit Metode Automatic dan Metode Tak Langsung. *Jurnal Analisis Kesehatan Kendari*, Vol. 1, Hal 01-07.
- Wahdaniah & Sri Tumpuk. (2018). Perbedaan Penggunaan Antikoagulan K2EDTA dan K3EDTA Terhadap Hasil Pemeriksaan Indeks Eritrosit. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, Hal 114-118.
- Wardani, S. R. (2016). Aplikasi Klasifikasi Jenis Tumbuhan Mangrove Berdasarkan Karakteristik Morfologi Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (KNN) Berbasis Web. *Jurnal Coding, Sistem Komputer Untan*, 9-21.
- Yaqin, M. A. (2015). Analisis Tahap Pemeriksaan Pra Analitik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Hasil Laboratorium Di RS. Muji Rahayu Surabaya. *Jurnal Sains*, Vol.5 (10).